

Tabel 1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Desember 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	6,379,013	-	6,379,013
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	61,984	221,355	154,042	437,381
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	82,579	102,584	1,331,147	44,725	1,561,035
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	20,999	3,631,058	214,128	3,866,185
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,850	10,595	264,500	17,073	297,018
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	206,882	85,118	706,221	145,615	1,143,836
10	Tagihan Kepada Korporasi	1,105,232	3,002,170	13,723,249	2,147,822	19,978,473
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	8,977	8,967	134,434	13,523	165,901
12	Aset Lainnya	-	-	3,907,580	-	3,907,580
	<b>Total</b>	<b>1,408,519</b>	<b>3,292,418</b>	<b>30,298,557</b>	<b>2,736,928</b>	<b>37,736,422</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Total
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	4,066,688	-	4,066,688
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6,827	42,664	1,524,576	4,333	1,578,400
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	19,480	26,116	92,535	4,351	142,482
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	45,172	117,211	961,641	42,217	1,166,242
10	Tagihan Kepada Korporasi	707,456	1,726,327	16,488,631	1,029,483	19,951,897
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	12,949	7,149	150,791	84,877	255,765,87
12	Aset Lainnya	-	-	4,012,519	-	4,012,519

Tabel 2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	102,187	162,729	981,406	5,132,691	6,379,013
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	300,872	-	61,984	74,524	-	437,381
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	429,518	250,689	80,696	800,133	1,561,035
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	119,589	977,728	2,456,643	183,338	128,888	3,866,185
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13	470	2,242	294,292	-	297,018
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	456,821	146,816	154,095	386,105	-	1,143,836
10	Tagihan Kepada Korporasi	5,069,694	5,073,130	5,102,826	4,732,823	-	19,978,473
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	23,611	14,418	16,387	111,485	-	165,901
12	Aset Lainnya	-	-	-	-	3,907,580	3,907,580
	<b>Total</b>	<b>5,970,599</b>	<b>6,744,267</b>	<b>8,207,594</b>	<b>6,844,670</b>	<b>9,969,292</b>	<b>37,736,422</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	175,439	164,699	637,011	3,089,539	4,066,688
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	193,078	20,159	217,464	100,528	1,047,172	1,578,400
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	3,434	139,048	-	142,482
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	217,274	246,068	386,259	316,641	-	1,166,242
10	Tagihan Kepada Korporasi	7,946,997	2,910,452	5,261,388	3,833,060	-	19,951,897

Total	8,382,662	3,376,823	6,134,688	5,130,591	8,149,230	31,173,994
-------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	------------

Tabel 3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
<b>30 Juni 2023</b>													
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	45.313	139.715	27.955	-	-	26.992	790.316	695	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	16.888	167.200	6.178	-	-	9.621	612.748	-	-
3	Industri pengolahan	-	85.019	-	-	138.960	5.404	-	-	14.429	166.458	39	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	134	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	10.707	-	-	-	1.691	78.220	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	27.440	422.979	13.958	-	-	24.662	937.496	81	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	77.074	-	8.129	-	-	4.961	14.840	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	1.884	-	-	1.494	3.402	-	-
12	Real Estat	-	-	-	187	6.763	264	-	-	2.285	23.130	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsl, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	2.345	-	-	-	9	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	14.426	110.727	12.353	-	-	38.157	316.456	83	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	352.362	-	657.337	2.660.828	220.894	-	-	1.019.536	14.467.959	163.688	-
23	Lainnya	6.379.013	-	-	799.444	128.888	-	-	-	2.567.315	1.316	-	3.907.580
<b>Total</b>		<b>6.379,013</b>	<b>437,381</b>	-	<b>1.561,035</b>	<b>3,866,185</b>	<b>297,018</b>	-	-	<b>1,143,836</b>	<b>19,978,473</b>	<b>165,901</b>	-

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
<b>31 Desember 2022</b>													
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	87.539	1.341.119	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	9.560	2.576.017	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	114.328	3.227.178	19.452	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	167.597	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	2.012	667.200	9.072	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	184.039	2.785.501	29.677	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	278.442	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.144.302	79.995	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsl, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	531.229	-	1.009	-	-	8.958	5.302.744	73.780	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	4.066.688	-	-	1.047.172	-	141.473	-	-	759.806	2.461.797	43.790	4.012.519
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>4,066,688</b>	-	-	<b>1,578,400</b>	-	<b>142,482</b>	-	-	<b>1,166,242</b>	<b>19,951,897</b>	<b>255,766</b>	<b>4,012,519</b>

**Tabel 4. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah**  
**– Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	1,381,495	3,226,360	16,191,266	2,667,640	23,466,761
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (stage 2 dan stage 3)	17,805	49,438	308,479	37,356	413,077
a	belum jatuh tempo	9,548	35,192	182,553	12,451	239,744
b	telah jatuh tempo	8,257	14,246	125,926	24,905	173,333
3	CKPN - Stage 1	4,465	6,396	43,758	6,005	60,624
4	CKPN - Stage 2	190	858	11,671	597	13,316
5	CKPN - Stage 3	626	4,045	57,423	11,221	73,315
6	Tagihan yang dihapus buku			46,878	22,307	69,185
	<b>Total</b>	<b>1,422,386</b>	<b>3,336,535</b>	<b>16,967,954</b>	<b>2,782,482</b>	<b>24,509,355</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Total
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	791,884	1,919,469	27,297,381	1,165,260	31,173,994
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (stage 2 dan stage 3)	13,238	7,903	253,709	84,948	359,799
a	belum jatuh tempo	778,962	1,910,817	15,531,639	1,164,536	19,385,953
b	telah jatuh tempo	12,922	8,652	123,695	724	145,993
3	CKPN - Stage 1	1,611	8,541	55,017	2,314	67,483
4	CKPN - Stage 2	48	155	1,204	20	1,427
5	CKPN - Stage 3	2,171	2,874	78,904	10,731	94,680
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	46,910	22,159	69,070
	<b>Total</b>	<b>1,600,836</b>	<b>3,858,410</b>	<b>43,388,460</b>	<b>2,450,694</b>	<b>51,298,399</b>

Tabel 5. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang mengalami penurunan nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>30 Juni 2023</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,030,985	417	1,270	5,042	248	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	812,635	824	-	6,549	-	5,399	-
3	Industri pengolahan	410,308	137	1	8,678	-	6,518	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	134	-	-	133	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	90,618	-	-	1,124	-	5,429	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,426,615	574	5	2,872	652	14,903	67,403
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	105,004	-	-	2,521	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	6,779	-	-	901	-	-	-
12	Real Estat	32,628	-	-	5,643	-	16,748	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	2,354	-	-	444	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	492,202	1,388	-	17,585	610	2,154	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	19,542,604	235,208	83,340	3,115	1,321	45,805	1,635
23	Lainnya	13,783,555	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>37,736,421</b>	<b>238,548</b>	<b>84,616</b>	<b>54,607</b>	<b>2,831</b>	<b>96,956</b>	<b>69,038</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang mengalami penurunan nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>31 Desember 2022</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,428,659	-	-	7,836	562	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	2,585,577	-	-	8,336	-	-	-
3	Industri pengolahan	3,360,958	2,306	29,654	11,256	-	12,852	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	167,597	-	-	1,027	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	678,284	2,736	11,221	584	-	5,455	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2,999,216	3,179	39,862	6,600	-	12,948	67,402.78
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	278,442	-	-	1,209	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-
12	Real Estat	1,224,297	107,404	-	6,762	-	21,853	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	5,917,720	71,667	3,731	19,369	-	6,057	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	12,533,245	24,497	54,825	4,506	865	35,515	1,667.08
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>31,173,994</b>	<b>211,787</b>	<b>139,292</b>	<b>67,483</b>	<b>1,427</b>	<b>94,680</b>	<b>69,070</b>

**Tabel 6. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Ke** (dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2023		
		Stage-1	Stage-2	Stage-3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo Awal CKPN	67,483	1,427	94,68
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjal	4,450	17,213	(9,824)
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	28,427	17,665	11,405
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(23,977)	(452)	(21,229)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buk	(3)	(17)	(445)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode ber	(11,306)	(5,307)	(11,096)
	<b>Saldo Akhir CKPN</b>	<b>60,624</b>	<b>13,316</b>	<b>73,315</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022		
		Stage-1	Stage-2	Stage-3
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo Awal CKPN	43,351	10,114	156,905
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjal	22,718	(2,326)	(67,172)
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	50,842	931	8,392
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(28,123)	(3,257)	(75,564)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buk	-	-	
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode ber	-	-	
	<b>Saldo Akhir CKPN</b>	<b>66,069</b>	<b>7,788</b>	<b>89,733</b>

Tabel 7. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Desember 2023													Tanpa Peringkat	Total
		Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih													
			Peringkat jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek						
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		6,379,013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,379,013
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	146,831	-	-	228,566	-	-	-	-	-	-	-	61,984	437,381
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	308,697	-	-	-	-	-	-	-	-	1,252,338	1,561,035
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		644,561	255,185	137,422	251,812	-	-	-	-	-	-	-	-	2,577,207	3,866,185
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	297,018	297,018
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,143,836	1,143,836
9	Tagihan Kepada Korporasi		140,539	77,400	629,444	187,827	-	-	-	-	-	-	-	-	18,943,262	19,978,473
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	165,901	165,901
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,907,580	3,907,580
	<b>Total</b>		<b>7,164,112</b>	<b>479,416</b>	<b>766,866</b>	<b>976,902</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>28,349,126</b>	<b>37,736,422</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022													Tanpa Peringkat	Total
		Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih													
			Peringkat jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek						
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		4,066,688	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,066,688
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,578,400	1,578,400
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142,482	142,482
7	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,166,242	1,166,242
9	Tagihan Kepada Korporasi		239,121	-	343,810	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,368,966	19,951,897
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	255,766	255,766
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,012,519	4,012,519
	<b>Total</b>		<b>4,305,809</b>	-	<b>343,810</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>26,524,376</b>	<b>31,173,995</b>

**Tabel 9. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko kredit -Bank secara Individual**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023										Lainnya
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										
		0%	20%	25%	30%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
<b>A Eksposur Neraca</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,379,013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	146,831	-	-	-	290,550	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	560,403	-	-	330,190	547,738	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	899,745	-	137,422	2,352,214	242,087	-	89,087	-	95,906	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	42,143	35,572	63,845	67,383	51,540	36,535	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	989,023	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	217,939	-	-	-	629,444	-	142,592	15,354,079	-	125,327
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	32,404	-	-	12,514	120,984	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	3,747,269	-	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>6,379,013</b>	<b>1,867,060</b>	<b>35,572</b>	<b>201,267</b>	<b>2,749,787</b>	<b>1,793,764</b>	<b>36,535</b>	<b>1,220,702</b>	<b>19,113,862</b>	<b>216,889</b>	<b>125,327</b>
<b>B Eksposur Kewajiban/Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	87,253	-	-
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>87,253</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>C Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,466,541	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	18,906	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit risk</b>	<b>1,466,541</b>	<b>18,906</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022										ATMR	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
<b>A Eksposur Neraca</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,066,688	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	33,771	1,047,172	-	-	-	497,458	-	-	-	-	458,163	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	48,631	65,158	-	-	-	-	-	-	7,173	39,705	



Tabel 9. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko !

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	ATMR	Beban Modal
(1)	(2)	(13)	(14)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	174,641	13,971
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	518,026	41,442
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1,493,778	119,502
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	114,773	9,182
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	741,767	59,341
9	Tagihan Kepada Korporasi	15,944,660	1,275,573
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	210,191	16,815
11	Aset Lainnya	3,747,269	299,782
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>22,945,105</b>	<b>1,835,608</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban/Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
10	Tagihan Kepada Korporasi	87,253	6,980
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>87,253</b>	<b>6,980</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3,781	302
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit risk</b>	<b>3,781</b>	<b>302</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Beban Modal
(1)	(2)	(26)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-
4	Tagihan Kepada Bank	36,653
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3,176

7	Kredit Beragun Properti Komersial	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	67,426
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,306,914
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	30,570
11	Aset Lainnya	309,890
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>1,754,629</b>
<b>B</b>	<b><i>Eksposur Kewajiban/Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif</i></b>	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-
4	Tagihan Kepada Bank	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1
9	Tagihan Kepada Korporasi	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>1</b>
<b>C</b>	<b><i>Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</i></b>	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-
4	Tagihan Kepada Bank	39
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit risk</b>	<b>39</b>

**Tabel 9. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko**

No.	Kategori Portofolio
(1)	(2)
<b>A</b>	<b><i>Eksposur Neraca</i></b>
1	Tagihan Kepada Pemerintah
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4	Tagihan Kepada Bank
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal
7	Kredit Beragun Properti Komersial
7	Kredit Pegawai/Pensiunan
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
9	Tagihan Kepada Korporasi
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
11	Aset Lainnya
	<b>Total Eksposur Neraca</b>
<b>B</b>	<b><i>Eksposur Kewajiban/Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif</i></b>
1	Tagihan Kepada Pemerintah
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4	Tagihan Kepada Bank
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal
7	Kredit Beragun Properti Komersial
8	Kredit Pegawai/Pensiunan
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
10	Tagihan Kepada Korporasi
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
	<b>Total Eksposur TRA</b>
<b>C</b>	<b><i>Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</i></b>
1	Tagihan Kepada Pemerintah
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4	Tagihan Kepada Bank
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
7	Tagihan Kepada Korporasi
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit risk</b>

No.	Kategori Portofolio
(1)	(2)
<b>A</b>	<b><i>Eksposur Neraca</i></b>
1	Tagihan Kepada Pemerintah
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4	Tagihan Kepada Bank
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal

7	Kredit Beragun Properti Komersial
7	Kredit Pegawai/Pensiunan
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
9	Tagihan Kepada Korporasi
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
11	Aset Lainnya
	<b>Total Eksposur Neraca</b>
<b>B</b>	<b><i>Eksposur Kewajiban/Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif</i></b>
1	Tagihan Kepada Pemerintah
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4	Tagihan Kepada Bank
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal
6	Kredit Beragun Properti Komersial
7	Kredit Pegawai/Pensiunan
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
9	Tagihan Kepada Korporasi
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
	<b>Total Eksposur TRA</b>
<b>C</b>	<b><i>Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</i></b>
1	Tagihan Kepada Pemerintah
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4	Tagihan Kepada Bank
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
6	Tagihan Kepada Korporasi
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit risk</b>

Tabel 10. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					Bagian Yang Tidak Dijamin (8)=(3)-(4)+(5)+(6)+(7)
		Tagihan Bersih (3)	Bagian Yang Dijamin Dengan			Lainnya (7)	
			Agunan (4)	Garansi (5)	Asuransi Kredit (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,379,012	-	-	-	-	6,379,012
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	437,381	-	-	-	-	437,381
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,561,035	122,703	-	-	-	1,438,332
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3,866,185	49,725	-	-	-	3,866,185
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	297,018	-	-	-	-	247,293
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,143,835	154,813	-	-	-	989,023
10	Tagihan Kepada Korporasi	19,978,473	3,634,418	-	-	-	16,344,055
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	165,901	-	-	-	-	165,901
12	Aset Lainnya	3,907,580	-	-	-	-	3,907,580
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>37,736,420</b>	<b>3,961,659</b>	-	-	-	<b>33,774,762</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Administratif</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Kepada Korporasi	87,253	-	-	-	-	87,253
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>87,253</b>	-	-	-	-	<b>87,253</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,466,541	-	-	-	-	1,466,541
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit risk</b>	<b>1,466,541</b>	-	-	-	<b>2,781,099</b>	<b>1,466,541</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>39,290,214</b>	<b>3,961,659</b>	-	-	<b>6,373,584</b>	<b>39,290,214</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					Bagian Yang Tidak Dijamin (8)=(3)-(4)+(5)+(6)+(7)
		Tagihan Bersih (3)	Bagian Yang Dijamin Dengan			Lainnya (7)	
			Agunan (4)	Garansi (5)	Asuransi Kredit (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,066,688	-	-	-	4,066,688	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,578,400	33,771	-	-	-	1,544,630
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	142,482	-	-	-	-	142,482
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,166,242	42,470	-	-	-	1,123,772
9	Tagihan Kepada Korporasi	19,951,897	3,252,275	-	-	-	16,699,622
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	255,766	-	-	-	-	255,766

11	Aset Lainnya	4,012,519	-	-	-	-	4,012,519
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>31,173,995</b>	<b>3,328,515</b>	-	-	<b>4,066,688</b>	<b>23,778,791</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Administratif</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	18,805	18,792	-	-	-	13
9	Tagihan Kepada Korporasi	151,255	151,255	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>170,060</b>	<b>170,048</b>	-	-	-	<b>13</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,387,732	-	-	-	-	2,387,732
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	12,323	-	-	-	-	12,323
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit risk</b>	<b>2,400,055</b>	-	-	-	-	<b>2,400,055</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>33,744,110</b>	<b>3,498,563</b>	-	-	<b>4,066,688</b>	<b>26,178,859</b>

**Tabel 11. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset/ Disclosure of Securitization Transactions**

Pada posisi Desember 2023 dan Desember 2022, Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi

**Tabel 12. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal / Disclosure of Summary Securitization Transaction Activity Bank as Creditor**

Pada posisi Desember 2023 dan Desember 2022, Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Bank bert

**Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)**

**Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)**

*Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* (CRR2)

**Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CRR3)**

**Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**

**Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)**

**Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)**

**Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)**

**Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Or**

**Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Investor (S**

**Pengungkapan Kualitatif Umum**

tindak sebagai Kreditur Asal

ginator atau Sponsor (SEC3)

SEC4)

Tabel 13. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar  
a. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,379,012	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	437,380	174,641	174,641
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Internasional dan Lembaga	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,561,035	567,107	518,025
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3,866,185	1,514,640	1,493,778
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	297,018	114,772	114,772
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
8	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,143,836	857,877	741,767
10	Tagihan Kepada Korporasi	19,978,473	19,442,443	15,944,660
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	165,901	210,191	210,191
11	Aset Lainnya	3,907,580	-	3,747,269
<b>Total</b>		<b>37,736,420</b>	<b>22,881,670</b>	<b>22,945,103</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 Audited		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,066,688	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Internasional dan Lembaga	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,578,400	475,049	458,163
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	142,482	39,705	39,705
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,166,242	874,681	842,829
9	Tagihan Kepada Korporasi	19,951,897	19,588,695	16,336,420
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	255,766	382,120	382,120
11	Aset Lainnya	4,012,519	-	3,873,623
<b>Total</b>		<b>31,173,995</b>	<b>21,360,250</b>	<b>21,932,861</b>

b. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-

c. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	2.781,099	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank			
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
<b>Total</b>		<b>2,781,099</b>	-	-

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 Audited		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	2.387,732	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank			
	a. Tagihan Jangka Pendek	12,323	2,465	493
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
<b>Total</b>		<b>2,400,055</b>	<b>2,465</b>	<b>493</b>

d. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setlemen (settlement Risk)

Pada posisi Juni 2021 dan Desember 2020, Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan setlemen.

## B. RISIKO PASAR

**Tabel 1. Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar**

Dalam Jutaan Rupiah

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
		Individual		Individual	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga				
	a. Risiko Spesifik				
	b. Risiko Umum				
2	Risiko Nilai Tukar	1,279.33	16,043.63	943.40	11,792.51
3	Risiko Ekuitas*)				
4	Risiko Komoditas*)				
5	Risiko Option				
<b>TOTAL</b>		1,279.33	16,043.63	943.40	11,792.51

\* Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

## Tabel 2. Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Posisi Laporan : Desember 2023

Analisis Kualitatif	
a	<p><b>Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko</b></p> <p>Dalam rangka melaksanakan pengukuran dan pengendalian risiko, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga.</p>
b	<p><b>Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB</b></p> <p>Bank menyusun strategi manajemen risiko serta mitigasi risiko diantaranya dengan menetapkan pedoman pengukuran untuk pengukuran risiko suku bunga dalam banking book, serta menyesuaikan eksposur IRRBB dan memperbaiki kualitas proses Manajemen Risiko untuk IRRBB.</p>
c	<p><b>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB</b></p> <p>i. Periode perhitungan yang dijalankan Bank adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Triwulanan untuk posisi akhir bulan Maret, akhir bulan Juni, akhir bulan September, dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari laporan profil Risiko untuk Risiko Pasar. Namun untuk meningkatkan efektifitasnya, pemantauan atas IRRBB juga</li> <li>- Semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri (self-assessment) Tingkat Kesehatan Bank.</li> </ul> <p>ii. Bank mengkategorikan posisi Banking Book yang sensitif terhadap suku bunga dan menghitung perubahan nilai EVE (<math>\Delta</math>EVE) berdasarkan 6 (enam) skenario suku bunga pada setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material, yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi Banking Book, dalam 19 (Sembilan belas) skala waktu.</p>
d	<p><b>Skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII</b></p> <p>Berdasarkan ketentuan regulator, untuk <math>\Delta</math>EVE, Bank menerapkan scenario :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>)</li> </ul> <p>Untuk <math>\Delta</math>NII, Bank menerapkan skenario :</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>)</li> <li>- <i>Shock suku bunga</i> yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)</li> </ul>
e	Beberapa asumsi permodelan yang digunakan dalam pengukuran IRRBB adalah sebagai berikut:
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bank melakukan pengukuran NII menggunakan asumsi constant balance sheet dimana instrumen yang jatuh tempo akan</li> <li>- Bank belum memperhitungkan margin komersial dan spread components lainnya dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.</li> <li>- Bank melakukan perhitungan IRRBB atas eksposur dalam 2 mata uang yang signifikan (IDR dan USD) menggunakan tingkat suku bunga diskonto dan skenario shock suku bunga tersendiri untuk setiap mata uang. Untuk eksposur dalam mata uang yang tidak signifikan diperhitungkan secara gabungan dengan eksposur dalam mata uang USD.</li> </ul>
<b>Analisis Kualitatif</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhitungan total <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII merupakan hasil agregasi antara mata uang Rupiah dan U.S Dollar yang termasuk kategori significant currency pada Bank</li> </ul>
f	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung $\Delta$ EVE dan $\Delta$ NII
	<b><math>\Delta</math> EVE</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk posisi Desember 2023 pada Risiko Suku Bunga pada Banking Book (IRRBB) pada indikator delta Economic Value of Equity (EVE) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario parallel up (suku bunga naik) yaitu sebesar Rp. 168,89 miliar, selanjutnya apabila dibandingkan dengan Modal Tier 1 Bank sebesar Rp 3,071 triliun maka delta EVE adalah sebesar 5,50%. Kontribusi utama penurunan <math>\Delta</math>EVE dibandingkan posisi Q3 2023 adalah peningkatan pasiva, khususnya simpanan berjangka, di bucket 1-3 bulan dan 3-6 bulan.</li> </ul>
	<b><math>\Delta</math> NII</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk posisi Desember 2023, nilai delta <i>net interest income</i> (NII) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario <i>parallel up</i> sebesar Rp. 47,18 miliar. Apabila dibandingkan dengan <i>projected income</i> akhir 2023 Bank sebesar Rp 575,01 miliar, delta NII adalah sebesar 8,21%.</li> </ul>
<b>Analisis Kuantitatif</b>	
a	Rata - rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD.
	Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan melalui review secara bulanan pada rapat ALCO.
b	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD.
	Jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) terlama yang diterapkan untuk core deposit NMD adalah di bucket 2-3 tahun. Penetapan tersebut berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank secara harian selama 5 (lima) tahun terakhir juga dengan mempertimbangkan frekuensi perubahan tingkat suku bunga NMD Bank.

**Tabel 3. Laporan Perhitungan IRRBB**

Posisi Laporan

: Desember 2023

dalam jutaan

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T - 1	T	T - 1
<i>Parallel up</i>	(168,897)	(146,139)	(47,180)	(58,278)
<i>Parallel down</i>	230,044	200,414	47,180	58,278
<i>Steeper</i>	(118,621)	(113,051)		
<i>Flattener</i>	76,778	<b>75,338</b>		
<i>Short rate up</i>	24,607	14,173		
<i>Short rate down</i>	(22,596)	(12,032)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	<b>168,897</b>	<b>146,139</b>	<b>47,180</b>	<b>58,278</b>
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	<b>3,071,466</b>	<b>3,095,542</b>	<b>575,011</b>	<b>675,306</b>
Nilai Maksimum dibagi modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	<b>5.50%</b>	<b>4.72%</b>	<b>8.21%</b>	<b>8.63%</b>

Keterangan Laporan Perhitungan IRRBB: Untuk setiap skenario shock suku bunga yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank harus melaporkan dalam periode saat ini dan periode sebelumnya mengenai:

- 1 Perubahan terhadap nilai EVE berdasarkan pendekatan standar sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, dengan menggunakan asumsi run-off balance sheet dan 6 (enam) skenario shock yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## Tabel 4. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Posisi Laporan : Desember 2023

Analisis Kualitatif	
a	Pendahuluan
	Risiko Pasar merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk derivatif, akibat perubahan dari kondisi pasar. Tujuan utama dari manajemen risiko pasar adalah untuk meminimalkan dampak negatif perubahan kondisi pasar tersebut terhadap nilai aset dan modal Bank.
b	Organisasi Manajemen Risiko Pasar
	Untuk memastikan pengendalian risiko pasar berjalan dengan baik, bank menerapkan <i>three lines of defences</i> dengan pemisahan tugas kerja untuk <i>front office</i> , <i>middle office</i> dan <i>back office</i> . Pada saat ini, pemantauan risiko pasar dilakukan oleh Departemen Market & Liquidity di bawah Risk Management Division (SKMR).
c	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB
	<p>i. Periode perhitungan yang dijalankan Bank adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Triwulanan untuk posisi akhir bulan Maret, akhir bulan Juni, akhir bulan September, dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari laporan profil Risiko untuk Risiko Pasar. Namun untuk meningkatkan efektifitasnya, pemantauan atas IRRBB juga</li> <li>- Semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri (self-assessment) Tingkat Kesehatan Bank.</li> </ul>
	<p>ii. Bank mengkategorikan posisi Banking Book yang sensitif terhadap suku bunga dan menghitung perubahan nilai EVE (<math>\Delta</math>EVE) berdasarkan 6 (enam) skenario suku bunga pada setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material, yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi Banking Book, dalam 19 (Sembilan belas) skala waktu.</p>
d	Skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII
	<p>Berdasarkan ketentuan regulator, untuk <math>\Delta</math>EVE, Bank menerapkan scenario :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>)</li> </ul> <p>Untuk <math>\Delta</math>NII, Bank menerapkan skenario :</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>)</li> <li>- <i>Shock suku bunga</i> yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)</li> </ul>
e	Beberapa asumsi permodelan yang digunakan dalam pengukuran IRRBB adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bank melakukan pengukuran NII menggunakan asumsi constant balance sheet dimana instrumen yang jatuh tempo akan</li> <li>- Bank belum memperhitungkan margin komersial dan spread components lainnya dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.</li> <li>- Bank melakukan perhitungan IRRBB atas eksposur dalam 2 mata uang yang signifikan (IDR dan USD) menggunakan tingkat suku bunga diskonto dan skenario shock suku bunga tersendiri untuk setiap mata uang. Untuk eksposur dalam mata uang yang tidak signifikan diperhitungkan secara gabungan dengan eksposur dalam mata uang USD.</li> </ul>
	<b>Analisis Kualitatif</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhitungan total <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII merupakan hasil agregasi antara mata uang Rupiah dan U.S Dollar yang termasuk kategori significant currency pada Bank</li> </ul>
f	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung $\Delta$ EVE dan $\Delta$ NII
	<b><math>\Delta</math> EVE</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk posisi Desember 2023 pada Risiko Suku Bunga pada Banking Book (IRRBB) pada indikator delta Economic Value of Equity (EVE) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario parallel up (suku bunga naik) yaitu sebesar Rp. 168,89 miliar, selanjutnya apabila dibandingkan dengan Modal Tier 1 Bank sebesar Rp 3,071 triliun maka delta EVE adalah sebesar 5,50%. Kontribusi utama penurunan <math>\Delta</math>EVE dibandingkan posisi Q3 2023 adalah peningkatan pasiva, khususnya simpanan berjangka, di bucket 1-3 bulan dan 3-6 bulan.</li> </ul>
	<b><math>\Delta</math> NII</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk posisi Desember 2023, nilai delta <i>net interest income</i> (NII) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario <i>parallel up</i> sebesar Rp. 47,18 miliar. Apabila dibandingkan dengan <i>projected income</i> akhir 2023 Bank sebesar Rp 575,01 miliar, delta NII adalah sebesar 8,21%.</li> </ul>
	<b>Analisis Kuantitatif</b>
a	Rata - rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD.
	Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan melalui review secara bulanan pada rapat ALCO.
b	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD.
	Jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) terlama yang diterapkan untuk core deposit NMD adalah di bucket 2-3 tahun. Penetapan tersebut berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank secara harian selama 5 (lima) tahun terakhir juga dengan mempertimbangkan frekuensi perubahan tingkat suku bunga NMD Bank.

## C. RISIKO LIKUIDITAS

**Tabel 1. Pengungkapan mengenai LCR**

**Posisi Laporan : Triwulan IV 2023 (Oktober - Desember)**

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 Hari		62 Hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,293,952		7,829,624
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	29,191	1,460	17,846	892
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	7,315,349	731,535	7,131,757	713,176
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4,861,676	243,084	4,736,128	236,806
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat <i>non</i> -operasional	10,829,308	4,331,723	10,530,512	4,212,205
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:			-	
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-

	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	785,107	785,107	321,540	321,540
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		6,092,908		5,484,619
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	-	-	-	-
9	Arus kas masuk lainnya	64,100	32,050	188,671	94,335
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	64,100	32,050	188,671	94,335
	<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>	64,100	32,050	188,671	94,335
	<b>TOTAL HQLA</b>		7,293,952		7,829,624
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		6,060,858		5,390,284
	<b>LCR (%)</b>		<b>120.35%</b>		<b>145.25%</b>

### Analisa Secara Individual

Rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) triwulan IV 2023 (Oktober – Desember 2023) Bank JTrust Indonesia sebesar 120,35% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan IV 2023 (Oktober – Desember 2023) sebesar 120,35% mengalami penurunan dibandingkan dengan rasio LCR triwulan III 2023 (Juli – September 2023) sebesar 145,25%. Penurunan rasio LCR tersebut disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar Rp 535,67 miliar diikuti dengan peningkatan Net Cash Outflows sebesar Rp 670,57 miliar.

Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi. Konsentrasi sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik.

## Tabel 2. Laporan NSFR

Posisi Laporan : Triwulan IV 2023 (Oktober - Desember)

Komponen ASF	September 2023					Desember 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,032,929	-	-	223,088	13,256,016	13,032,929	-	-	226,212	13,259,140
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,032,929	-	-	223,088	13,256,016	13,032,929	-	-	226,212	13,259,140
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,368,450	11,778,522	118,999.85	-	11,940,167	1,281,541	12,701,844	284,098.69	130,513.27	12,972,939
5 Simpanan dan pendanaan stabil	14,597	1,258	-	-	15,062	32,536	838	420	-	32,104
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,353,854	11,777,264	119,000	-	11,925,105	1,249,005	12,701,006	283,679	130,513	12,940,835
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,894,781	13,561,192	1,543,871	-	1,375,921	4,401,282	14,731,677	1,142,520	547,713	1,491,782
8 Simpanan operasional	1,207,972	-	-	-	603,986	745,618	-	-	-	372,809
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,686,810	13,561,192	1,543,870.51	-	771,935	3,655,664	14,731,677	1,142,520	547,713.00	1,118,973
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>14 Total ASF</b>					<b>26,572,105</b>					<b>27,723,861</b>

Komponen ASF	September 2023					Desember 2023					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					375,547.91					433,381.11
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	484,501	-	-	-	242,251	549,320	-	-	-	274,660
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	9,692,486	4,273,135	14,565,551	17,786,394	-	9,845,058	3,681,017	13,710,584	17,668,459
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	13,054	2,798	657,731	661,088	-	377,285	16,820	613,161	678,164
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	9,679,376	4,269,457	11,788,068	15,323,049	-	9,467,499	2,956,881	11,630,441	15,364,795
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	9,679,376	4,269,457	11,788,068	-	-	9,467,499	2,956,881	11,630,441	-

Komponen ASF	September 2023					Desember 2023					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	56	880	175,985	150,055	-	273	48	259,613	220,831
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	56	880	175,985	-	-	273	48	259,613	24,771
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	1,943,767	1,652,202	-	-	707,269	1,207,369	1,379,898
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,822,137	592,904	2,296	201,087	4,618,424	3,613,139	552,011	7,487	135,050	4,307,686
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-					-
29	NSFR aset derivatif					-					-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin					-					-

Komponen ASF	September 2023					Desember 2023					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,822,137	592,904	2,296	201,087	4,618,424	3,613,139	552,011	7,487	135,050	4,307,686
32	Rekening Administratif					7,406					5,286
33	<b>Total RSF</b>					<b>23,030,023</b>					<b>22,689,472</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>115.38%</b>					<b>122.19%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

### Analisa Secara Individual

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pedananan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

- 1 Hasil perhitungan NSFR bank posisi bulan Desember 2023 adalah sebesar 122,19% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 27,72 triliun dan Rp 22,70 triliun.
- 2 Rasio NSFR Bank mengalami peningkatan sebesar 6,81% dari posisi bulan September 2023. Peningkatan tersebut dikarenakan penurunan pada komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 340,55 Miliar, diikuti dengan peningkatan pada komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 1,15 Triliun.
- 3 Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan asset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
- 4 Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

**Tabel 3. Aset Terikat (*Encumbrance*) (*ENC*)**

Dalam Juta Rupiah

	Desember 2023			
	a	b	c	d
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>Unecumbered</i> )	Total
Kas			201,930	201,930
Penempatan pada Bank Indonesia			5,132,691	5,132,691
Surat berharga HQLA Level 1		1,466,541	1,225,494	4,825,427
Surat berharga HQLA Level 2A				-
Surat berharga HQLA Level 2B			744,213	744,213
<b>TOTAL</b>	-	1,466,541	7,304,328	10,904,261

**Analisis Kualitatif**

a. Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktural oleh Bank pada saat terjadi kondisi stress. *Encumbered asset* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Per 30 Desember 2023, Bank tidak memiliki posisi HQLA yang dikategorikan sebagai aset terikat (*encumbered*).

b. Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia, namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum adalah giro wajib minimum sekunder (PLM).

c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum selain yang tertera di point b.

## Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas yang antara lain disebabkan oleh Bank tidak mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah atau *counter-party* yang telah jatuh waktu.

- a. Organisasi manajemen risiko likuiditas dilakukan oleh Divisi Treasury & Capital Market Finance Institution Division dan Divisi Head Operasi sebagai *first line of defense*, RMD sebagai *second line of defense* dan Divisi Audit Internal sebagai *third line of defense*.
- b. Mekanisme pengukuran, stress testing, teknik mitigasi risiko likuiditas termasuk indikator peringatan dini dan rencana pendanaan darurat. Bank berupaya meningkatkan efektifitas pengelolaan ketimpangan likuiditas (maturity gap dan proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin, dan juga mengendalikan risiko likuiditas khususnya pada saat kondisi tertekan. Bank juga telah menyusun *Contingency Funding Plan*, selain juga senantiasa memelihara kemampuannya dalam melakukan akses ke pasar uang dengan terus membina hubungan dengan bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko likuiditas, Bank telah mempunyai *Standard Operation Procedure LCP (Liquidity Contingency Plan)* dan melakukan pemantauan likuiditas secara harian untuk dilaporkan kepada Direksi.

Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas bertujuan untuk memastikan kecukupan pendanaan secara harian hingga rentang waktu 1 tahun kedepan, baik pada saat kondisi normal maupun pada kondisi stres. Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan harian atas Alat Likuid per Dana Pihak Ketiga, Alat Likuid per Non Core Deposit serta Liquidity Coverage Ratio (LCR) di mana di dalamnya mencakup pengawasan harian atas jumlah aset likuid Bank dan arus kas keluar maupun masuk harian Bank.
2. Bank membentuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
3. Melakukan pengawasan bulanan atas Net Stable Funding Ratio, Maturity Gap, dan Stress Testing dan melaporkan kepada Komite Pemantau Risiko dan Direksi.
4. Ikut serta dalam pelaksanaan fungsi ALCO bersama TCMFID, dan melaksanakan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Manajemen Risiko atau *Risk Management Committee* (RMOC) dan Komite Pengawas Risiko atau *Risk Management Oversight Committee* (RMOC) untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta menetapkan batas toleransi atas risiko likuiditas dan pendanaan yang diatur dalam Risk Appetite Statement (RAS).
5. Melakukan pengawasan early warning indicator dalam Rencana Pendanaan Kontinjensi (CFP) beserta mekanismenya, secara bulanan.

Dalam proses pengendalian risiko likuiditas, Bank telah menggunakan parameter pengukuran yang sesuai dengan standar Basel III, sehingga mengawasi kecukupan indikator risiko likuiditas dalam limit regulator dan limit internal Bank. Dalam melakukan pengelolaan risiko likuiditas Bank telah membentuk unit kerja yang independen dari kegiatan bisnis dan merupakan bagian dari satuan kerja manajemen risiko pada Bank.

Dewan Komisaris dan Direksi turut serta secara aktif melakukan pemantauan dan memastikan penerapan manajemen risiko likuiditas dilakukan dengan baik melalui komite-komite yang telah dibentuk, yakni ALCO, RMC dan RMOC. Perubahan dalam manajemen risiko likuiditas, termasuk perubahan limit rasio likuiditas kunci dilakukan melalui proses kaji ulang berkala dan dibahas dalam pertemuan RMC dan RMOC.

Selain fungsi pengelola risiko likuiditas, Bank juga memiliki fungsi pengendalian risiko internal terhadap risiko likuiditas yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal guna memastikan Bank telah melakukan proses penerapan manajemen risiko likuiditas sesuai dengan ketentuan regulator

## D. RISIKO OPERASIONAL

**Tabel 1. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Desember 2023 (UnAudited)			Posisi Desember 2022 (Audited)		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Standar	68,005.93	68,005.93	850,074.13	252,122.00	45,503.56	568,794.50
	Total	68,005.93	68,005.93	850,074.13	252,122.00	45,503.56	568,794.50

### Pengungkapan Kualitatif Umum

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau gangguan eksternal yang mengganggu jalannya proses operasional Bank. Karakteristik risiko operasional sendiri melekat pada seluruh aktivitas/proses operasional Bank, oleh karenanya dapat memicu risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, dsb.

Bank juga telah merumuskan pedoman manajemen risiko operasional untuk mendorong pengelolaan risiko operasional yang efektif. Dalam hal sistem pengendalian internal, Bank juga telah memisahkan fungsi yang jelas antara unit kerja operasional/bisnis sebagai first line dengan unit kerja pelaksana fungsi pengendalian risiko. Guna memastikan kualitas penerapan manajemen risiko yang mumpuni Bank juga menjalankan internal audit secara berkala oleh unit independen Bank yang berfungsi sebagai third line of defense.

Bank JTrust Indonesia secara serius terus melakukan penyempurnaan terhadap pengelolaan manajemen risiko operasional baik yang melekat di Kantor cabang maupun unit-unit Kantor Pusat yang berada di bawah koordinasi Risk Management Division. Satuan Kerja ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan, kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko.
- Menyusun metodologi dan perangkat manajemen risiko operasional untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko operasional
- Menyusun dan menganalisa laporan profil risiko operasional yang akan dilaporkan ke manajemen dan regulator



## **E. RISIKO HUKUM**

### **Pengungkapan Kualitatif Umum**

Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat gugatan atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum dapat menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan seperti: sanksi administratif hingga sanksi pidana hingga pembekuan usaha dan kerugian material signifikan. Oleh karenanya risiko hukum harus diidentifikasi sedini mungkin agar tidak menimbulkan kerugian di luar toleransi Bank.

Bank JTrust Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Corporate Legal & Litigation yang berfungsi sebagai legal watch dalam hal permasalahan hukum mulai dari pemberian legal opinion terkait perjanjian kerjasama, produk baru maupun dokumen hukum lainnya hingga penanganan perkara litigasi.



## **F. RISIKO REPUTASI**

### **Pengungkapan Kualitatif Umum**

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat maupun stake holder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko reputasi dapat disebabkan karena kelemahan berbagai aktivitas Bank yang dapat menimbulkan keluhan nasabah hingga pemberitaan negatif di berbagai media massa. Jika tidak dikelola dengan baik, risiko reputasi dapat berdampak signifikan bagi Bank karena penurunan kepercayaan nasabah sehingga Bank dapat ditinggalkan oleh para nasabahnya.

Saat ini Bank memiliki department Call Center & Customer Care yang bertugas menangani keluhan dari nasabah yang dapat disampaikan melalui social media, e-mail, layanan call center maupun kantor cabang. Dalam menjaga relasi yang baik dengan nasabah Bank memiliki unit khusus yaitu Corporate Secretary yang bertugas menangani fungsi kehumasan dan memonitor dan merespon pemberitaan negatif Bank serta pemberitaan lainnya yang dapat mempengaruhi reputasi Bank.

Bank juga selalu menerapkan prinsip keterbukaan informasi kepada seluruh nasabah dalam hal informasi mengenai produk/layanan Bank beserta dengan manfaat dan risiko yang ada serta biaya-biaya yang dapat timbul dari pemanfaatan produk/layanan Bank tersebut.

## **G. RISIKO STRATEJIK**

### **Pengungkapan Kualitatif Umum**

Risiko Strategik adalah risiko yang terkait dengan *long term business decision* yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal. Melalui pengelolaan manajemen risiko strategik diharapkan Bank dapat meminimalkan potensi dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, maupun perubahan regulasi.

Dalam mengidentifikasi dan merespon perubahan eksternal maupun internal Bank JTrust Indonesia maka terdapat serangkaian proses perencanaan yang bersifat strategis meliputi penyesuaian strategi secara top down untuk memastikan seluruh fungsi di Bank telah sejalan dengan rencana bisnis Bank.

Pengendalian risiko strategik dan risiko bisnis dilakukan melalui berbagai langkah proaktif agar Bank dapat secara cepat merespon dengan positif setiap perubahan lingkungan bisnis yang ada. Oleh karenanya Bank memastikan

- 1) Membuat RBB dan RAKB yang proper sesuai ketentuan internal
- 2) Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai penyebab utama timbulnya risiko strategik.
- 3) Melaksanakan pemantauan pencapaian rencana kerja atau kinerja secara periodik.
- 4) Melakukan evaluasi kembali atas hasil sementara yang dicapai, beserta faktor penyebab tidak tercapainya target bank, dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kegagalan
- 5) Melakukan perbaikan atas rencana kerja semula dalam upaya bank mencapai target yang telah ditetapkan.

## **H. RISIKO KEPATUHAN**

### **Pengungkapan Kualitatif Umum**

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan & ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dapat memberikan dampak signifikan apabila tidak dikelola dengan baik karena sanksi yang diberikan oleh Regulator.

Bank JTrust Indonesia telah memiliki satuan kerja independen yang khusus menangani kepatuhan yaitu Compliance. Guna mengelola risiko kepatuhan, divisi Compliance menjalankan pemantauan dan berperan aktif kepada satuan kerja terkait kewajiban pemenuhan sesuai ketentuan perundang-undangan atau ketentuan regulator lainnya. Satuan Kerja Compliance juga dilibatkan dalam penyusunan maupun pengkinian kebijakan internal guna memastikan kebijakan internal kita tidak bertentangan dengan ketentuan regulator. Bank juga telah memiliki Compliance Report Monitoring untuk melakukan pemantauan terhadap kewajiban pelaporan ke regulator. Bank selalu berupaya untuk memenuhi kewajiban Bank agar Bank dapat terhindar dari eksposur risiko kepatuhan.